

LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MEWAH TERHADAP PERILAKU GENERASI Z DI KOTA SURAKARTA

Riana Amalia Sacrivi¹, Indra Hastuti², Agus Suyatno³

¹ E-mail: rianaamalia057@gmail.com

² E-mail: agus_suyatno@udb.ac.id

³ E-mail: indra_hastuti@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords <i>financial literacy, luxury lifestyle, generation z</i></p>	<p><i>This research aims to determine the relationship between financial literacy, luxury lifestyle and attitudes towards financial ownership on the behavior of generation z in the city of Surakarta. The research method used in this research is a quantitative research method. Sampling used a saturated sample with a total of 100 respondents. The data source used is primary data and data collection was carried out by distributing questionnaires directly. The analysis technique used is IBM SPSS version 25.0.</i></p>
INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci <i>literasi Keuangan, gaya hidup mewah, generasi z</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi keuangan, gaya hidup mewah dan sikap kepemilikan keuangan terhadap perilaku generasi z di Kota Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan pengumpulan datanya dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Teknik analisis yang digunakan adalah IBM SPSS versi 25.0.</p>

A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini banyak sekali perubahan perilaku terutama perilaku keuangan dalam hal ini sangat berdampak pada generasi muda yang cenderung mudah terbawa arus globalisasi terutama generasi z atau yang sering disingkat “Gen Z” yang lahir setelah era milenial antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era digital yang paling beragam secara ras dan etnis, paling terdidik, dan paling terhubung secara teknologi. Resiko dari perilaku konsumtif yang ditimbulkan dari gaya hidup mewah dan konsumtif adalah ketidak seimbangan pada sikap keuangan sehingga jika sudah terjadi ketidak seimbangan maka akan menyebabkan cara-cara lain muncul untuk berusaha menutupi ketidakseimbangan tersebut. Gaya hidup mewah berpengaruh pada kepemilikan keuangan yang mengacu kepada sikap dan gaya hidup gen z dikarenakan kepemilikan keuangan merupakan hal yang menjadi dasar sikap dan gaya hidup seseorang. Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh berapa banyak kepemilikan keuangan yang dimiliki. Namun generasi z jaman sekarang cenderung memiliki gaya hidup yang mewah yang mengakibatkan kepemilikan keuangan yang dimiliki tidak sesuai dengan kebutuhannya. Kepemilikan keuangan individu mengacu pada struktur aset dan kewajiban yang dimiliki seseorang aset adalah sumber daya yang memiliki nilai dan dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan dimasa depan.

Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi financial literacy ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang (Pusparani dan Krisnawati, 2021). Bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi financial seseorang akan berdampak pada

peningkatan taraf hidup seseorang tersebut. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas.

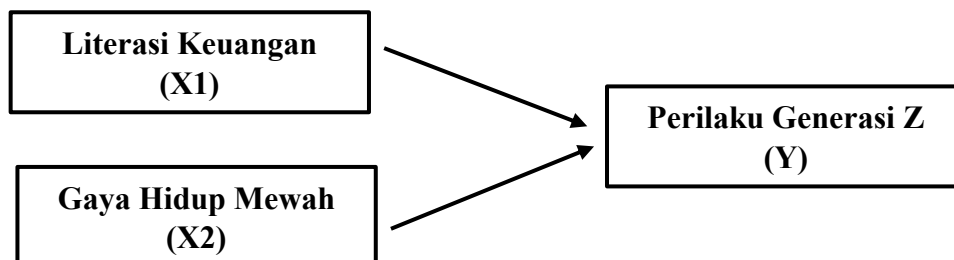
Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan social (Gunawan 2020). Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan yang dinyatakan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan (Kotler & Amstrong 2022). Gaya hidup mewah memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan-senangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir dari kehidupan ini adalah kesenangan. Dalam perkembangannya gaya hidup hedonis cenderung menyerang remaja terutama gen z karena pada masa remaja, individu sedang dalam keadaan mencari jati diri. Gaya hidup mewah menyebabkan sebagai pola dimana seseorang hidup dan menghabiskan waktu serta uang atau dengan kata lain gaya hidup mewah merupakan mencerminkan kepribadian yang konsumtif yang sangat erat kaitannya dengan gen z.

Generasi Z adalah generasi pertama yang sebenar-benarnya generasi internet atau dengan kata lain adalah penduduk asli era digital (digital native). Generasi Z atau penduduk asli era digital ini lahir saat dunia teknologi digital lengkap seperti Personal Computer (PC), ponsel, perangkat gaming dan internet. Mereka menghabiskan waktu luang untuk menjelajahi web, lebih suka tinggal di dalam ruangan, dan bermain online daripada pergi keluar dan bermain di luar ruangan (Zis, Effendi, & Roem, 2021). Peralihan generasi ini terjadi saat berkembang pesatnya teknologi global, yang kemudian melahirkan Generasi Z punya pola pikir cenderung menginginkan hal serba instan.

Generasi Z punya keterkaitan erat dengan teknologi, kebutuhan bergantung pada internet baik di dunia sosial, pendidikan, pengetahuan akan suatu hal, yang membuat mereka kaku berkomunikasi di dunia nyata. Sejarah era digital sendiri ditandai dengan jalur komunikasi secara bersamaan. Semua bentuk media yang mengandalkan kode digital. Perangkat digital untuk menyimpan dan mengedarkan informasi, menjadi sebuah dasar pada komputasi, media, dan telekomunikasi, digital, dipandang sebagai inti dari mono media. Sehingga dibandingkan dengan generasi lain Generasi Z adalah generasi yang berpengaruh di komunitasnya. Ini adalah akibat terpaan berbagai hal yang ada di internet.

B. Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kota Surakarta dengan kategori Generasi Z. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah tehnik non-probability dengan tehnik purposive sampling. Dengan jumlah responden yang diambil sebagai sample berdasarkan perhitungan rumus slovin yaitu 100 responden. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder, yang jumlah data berupa angka yang didapatkan dari skala kuisioner yang telah disebar dan diolah dengan software SPSS 25. Tahapan uji pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis atau uji Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



berdasarkan kajian teoritis tersebut, hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H1 = Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Generasi Z (Y)

H2 = Terdapat pengaruh Gaya Hidup Mewah (X2) terhadap Generasi Z (Y)

H3 = Terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Mewah (X2) secara simultan terhadap Generasi Z (Y)

C. Hasil dan Pembahasan [Times New Roman 11 bold]

1. Hasil Penelitian

Uji Instrumen data di dalam penelitian ini terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Variabel yang diujikan dalam penelitian ini antara lain Literasi Keuangan, Gaya Hidup Mewah dan faktor yang mempengaruhi Generasi Z. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung > rtabel		Keterangan
		r hitung	r tabel	
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,860	0,195	Valid
	X1.2	0,885	0,195	Valid
	X1.3	0,810	0,195	Valid
	X1.4	0,849	0,195	Valid
Gaya Hidup Mewah (X2)	X2.1	0,849	0,195	Valid
	X2.2	0,914	0,195	Valid
	X2.3	0,865	0,195	Valid
	X2.4	0,808	0,195	Valid
Generasi Z (Y)	Y1.1	0,817	0,195	Valid
	Y1.2	0,842	0,195	Valid
	Y1.3	0,838	0,195	Valid
	Y1.4	0,881	0,195	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mewah terhadap Generasi Z adalah valid karena r hitung > r tabel atau r hitung > 0,195 dan nilai signifikansinya 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,886	Reliabel
Gaya Hidup Mewah (X2)	0,804	Reliabel
Generasi Z (Y)	0,893	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

Kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten setiap waktu ke waktu dan variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach’s Alpha > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat variabel yang memberikan nilai Crobach Alpha > 0,60 yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Mewah (X2) dan Generasi Z (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized residual	0,200	Normal

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan uji normalitas yang diujikan dalam model regresi variabel menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 dan data diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti keseluruhan data dapat memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup Mewah	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, 2024

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mewah memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dengan VIF kurang dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,895	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaya Hidup Mewah	0,872	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji gletser diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mewah > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terkait akibat perubahan dari nilai variabel bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Coefficients

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficientnt		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	2,896	1,082		2.676	0,009
Total X1	0,813	0,064	0,790	12.74	0,000
Total X2	0,842	0,064	0,630	10.32	0,000

a. Dependent Variable : total Y

Sumber : Data primer diolah, 2024

$$Y = 2,896 + 0,813X1 + 0,842X2$$

Model interpretasi persamaan diatas :

Nilai konstanta sebesar 2,896 menunjukkan bahwa variabel independent Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mewah bernilai nol, maka Generasi Z masih bernilai positif sebesar 2,896. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,813. Artinya bahwa setiap ada peningkatan Literasi Keuangan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Generasi Z sebesar 0,813. Dan nilai koefisien regresi Gaya Hidup Mewah (X2) sebesar 0,842. Artinya bahwa setiap ada peningkatan Gaya Hidup Mewah sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Generasi Z sebesar 0,842.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila sig. < 0,05 atau = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Model	T hitung	T tabel	Sig
1 (Constant)	2,896	0,660	0,009
Total X1	0,813	0,660	0,000
Total X2	0,842	0,660	0,000

Dependen variable : Total Y

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka diinterpretasikan sebagai berikut :

Hasil uji t antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mewah terhadap Generasi Z sebesar 0,813 dengan sig. 0,000 > 0,05 dan 0,842 dengan sig. 0,000 > 0,005 Artinya H0 tidak diterima

dan H1 dan H2 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel literasi keuangan dan gaya hidup mewah berpengaruh signifikan terhadap generasi z.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.790 ^a	0,624	0,620	1.483
2	0.790 ^a	0,610	0,666	1.483

Predictors : (constant), total_X1

Predictors : (constant), total_X2

Dependent variable : total_Y

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi dilihat dari (Adjusted R Square) sebesar 0,624. Artinya bahwa kontribusi dari variabel Literasi Keuangan mempengaruhi variabel Generasi Z sebesar 62,4%, sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dan variabel Gaya Hidup Mewah mempengaruhi Generasi Z sebesar 61,0% sedangkan sisanya 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan di kalangan pemuda Kota Surakarta mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku generasi z, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel sebesar 0,813 > 0,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tetapi signifikan terhadap perilaku generasi z. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku generasi z di Kota Surakarta dalam penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan menjadikan perilaku generasi z lebih tertata dan terarah mengenai tata kelola keuangan yang baik dan benar dan menjadikan pengeluaran lebih tertata serta dapat meminimalisir pengeluaran dana untuk hal yang tidak perlu. Generasi Z juga dapat mengetahui manfaat dari pentingnya memahami mengenai literasi keuangan dalam Menyusun rancangan anggaran dan lebih bijaksana dalam menggunakan uang untuk masa yang akan datang serta selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel sebesar 0,842 > 0,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mewah mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku generasi z di Kota Surakarta, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t. Adanya pengaruh signifikan ini menunjukkan adanya rasa ingin membeli barang yang mahal suaya tidak memiliki kesamaan dengan orang lain, dan rasa senang dipuji terhadap apa yang dimiliki.

E. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian terhadap Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mewah terhadap Generasi Z pada uji f menunjukkan terdapat pengaruh

secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai r square sebesar 0,624 untuk variabel literasi keuangan dan 0,610 untuk variabel gaya hidup mewah yang artinya pengaruh variabel literasi keuangan (x_1) dan gaya hidup mewah (x_2) secara simultan terhadap variabel generasi z (y). Maka di dapatkan hasil kesimpulan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup mewah berpengaruh terhadap generasi z .

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya penelitian ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Indra Hastuti, SE.,M.Si., M.M selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Agus Suyatno, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar meluangkan waktu dan tenaga dan pikiran serta turut memberikan perhatian dalam pendampingan proses jurnal ini.

G. Referensi

Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(02), 92–101.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade*. Jurnal Humaniora, 4(2), 23–35.

Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemn Teori dan Terapan, 93, 226–241.

[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-SurveiOJK-](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-SurveiOJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-KeuanganMeningkat.aspx#:~:text=Jakarta%2C%207%20November%202019.,inklusi%20keuangan%2076%2C19%25)

[2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-SurveiOJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-KeuanganMeningkat.aspx#:~:text=Jakarta%2C%207%20November%202019.,inklusi%20keuangan%2076%2C19%25)

[KeuanganMeningkat.aspx#:~:text=Jakarta%2C%207%20November%202019.,inklusi%20keuangan%2076%2C19%25](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-SurveiOJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-KeuanganMeningkat.aspx#:~:text=Jakarta%2C%207%20November%202019.,inklusi%20keuangan%2076%2C19%25)

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Seminar Nasional Royal (SENAR), 9986(September), 401–406.

Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). *Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung*. Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online), 3(1), 72–83.

Puspita, G. (2019). *Financial Literacy : Pengetahuan , Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Manajemn Teori dan Terapan, 9(3), 117–128.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>

Sholeh, B. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*. Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>

Susanti, A. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literacy Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta*. Telaah Bisnis, 18(1), 45–56. Vol 8 No. 1 Tahun 2021

Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*. Jurnal Benefita, 4(3), 548.